

HASIL DAN PEMBAHASAAN

1.1 HASIL REVIEW LITERATURE

Tabel 4.1.1 hasil review dalam setiap jurnal yaitu:

Studies included (n:11)

No	AUTHOR S NAME,AND YEAR OF PUBLICATION	DESCRIPTION OF THE TOPIC/ISSUE BEING REVIEWED
1	<i>Fauziah Andika, Muhammad Yusriza Syahputrai, Asmaul Husna et al Tahun 20219</i>	Tindakan pencegahan penularan penderita penyakit Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Kuta Baro Aceh Besar dengan hasil keluarga pisah tempat tidur dengan pasien TB Paru. Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yang bersifat deskriptif analitik dengan menggunakan desain Cross sectional. Analisis univariat hanya melihat distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel. Analisis bivariat menggunakan uji chi square dengan CI (Confident Interval) 95%. Sampel pada penelitian ini berjumlah 34 orang.
2	<i>Ningsih, Fitriani, Riska Ovany, and Yuni Anjelina Et al 2022</i>	Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri Mycobacterium tuberculosis. Tuberkulosis masih menjadi masalah kesehatan masyarakat global yang menjadi tantangan global. Salah satu penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Tuberkulosis adalah kurangnya informasi dan edukasi dari kader petugas kesehatan tentang Tuberkulosis, sehingga mengakibatkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Tuberkulosis.
3	<i>Nur Lailatul M, Rohmah S, Wicaksana AY. Et al 2022</i>	Indonesia merupakan negara keempat dengan insiden kasus terbanyak untuk tuberkulosis (TB) paru didunia..Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan case study research, bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang upaya

		keluarga untuk mencegah penularan dalam perawatan anggota keluarga dengan TB Paru.
4	Ramli, W. A. Et al 2019	Tuberculosis paru merupakan penyakit yang menyerang paru-paru manusia yang disebabkan adanya infeksi Mycobacterium tuberculosis yang dapat melemahkan sistem imun tubuh. TB paru ditularkan melalui droplet di udara sehingga seorang penderita TB merupakan sumber penyebab penularan TB pada populasi disekitarnya. TB juga ditularkan melalui udara yaitu percikan ludah, bersin dan batuk.
5	Mustaming, M. Et al 2022.	Tuberkulosis adalah penyakit menular yang disebabkan oleh mycobacterium tuberculosis. Rendahnya kepatuhan pengobatan tuberkulosis menyebabkan resistensi dan mempengaruhi luaran klinis.
6	Suprajitno, Suprajitno, Sri Mugianti, and Umi Albaqiyatus Sholikhah. Et al 2022	Tuberkolusis merupakan penyakit infeksi yang dapat dicegah melalui upaya keluarga.
7	Kusuma, Sri Agung Kusuma Et al 2019	Penegakkan diagnosis tuberkulosis yang cepat dan akurat dapat dijadikan solusi permasalahan keterbatasan metode deteksi tuberkulosis yang mengakibatkan keterlambatan pengobatan tuberkulosis.
8	Lestari, Nia Puji, Nurul Sri Wahyuni, and Ririn Nasriati. Et al 2019	TB paru merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh <i>Mycobacterium tuberculosis</i> dan paling sering mengenai parenkim paru. Faktor yang mempengaruhi penularan TB paru antara lain adanya lingkungan dan perilaku yang kurang baik.
9	Siregar, Cahya Dwi Nurkasi Aninda. Et al 2019	Tuberkulosis paru masih menjadi masalah di dunia terutama di negara berkembang karena merupakan penyakit yang menahun. Klien Tb paru membutuhkan dukungan dari keluarga dan perawatan yang komprehensif. Peran keluarga dalam melakukan tindakan keperawatan meliputi pengawasan minum obat, penggunaan

		fasilitas kesehatan, pencegahan penularan, pemberian nutrisi, dan menciptakan lingkungan yang sehat.
10	Galyubi, Gaus, Agus Supinganto, and Dian Istiana Et al 2021	Keberhasilan program eliminasi tuberkulosis melalui peran Obat Menelan Obat Pendamping (PMO) merupakan salah satu strategi untuk menekan angka pencegahan penularan TB dalam keluarga.
11	Lukitaningtyas, Dika, Nurul Hidayah, and Ruli Mahendra. Et al 2023	Penyakit TB disebabkan bakteri Mycobacterium Tuberculosis, biasanya menyerang organ paru dan lainnya. Upaya pencegahan merupakan usaha yang dilakukan seseorang untuk menahan agar suatu hal tidak terjadi. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan membantu memutuskan tindakan yang akan dilakukan.

4.2 Pembahasan

a. Tindakan Pencegahan Penularan TB Paru

Berdasarkan hasil analisis review masing-masing 11 artikel terkait dengan Tindakan keluarga dalam pencegahan penularan TB Paru yang dilakukan agar terhindar dari penyakit tuberkulosis diantaranya adalah pisah tempat tidur dengan pasien TB Paru, jemur tempat tidur, menutup mulut saat batuk, mematuhi minum obat, pisah tempat makan dengan keluarga lainnya dan melakukan penyuluhan. Pencegahan penyakit Tuberculosis Paru yaitu bertujuan untuk memutuskan rantai penularan dengan menemukan pasien Tuberculosis Paru dan kemudian mengobatinya sampai benar-benar memperoleh kesembuhan. Penularan Tuberculosis Paru dari pasien ke orang lain dapat terjadi apabila kuman dari pasien Tuberculosis paru terhirup oleh orang lain. Kuman yang terhirup tersebut mengandung droplet yaitu bercak-bercak ludah yang beterbangan diudara. Kemudian, Pasien yang terinfeksi penyakit Tuberculosis Paru diharuskan untuk menutup mulut pada saat batuk atau bersin. Kuman Tuberculosis akan mati dalam waktu 1 jam jika terkena paparan sinar matahari langsung, untuk itu sangat dianjurkan pada penderita Tuberculosis Paru agar rumahnya ada ventilasi yang baik dan sinar matahari dapat masuk Tindakan penularan yang baik merupakan perilaku yang harus ditingkatkan.

Jenis penelitian yang di telaah dalam masing-masing jurnal yaitu sebanyak 11 jurnal. Hasil dalam penelitian ini berdasarkan literature review. Tempat penelitian dalam studi ini berada di Kawasan Indonesia bagian Timur , penulis sengaja memilih Kawasan Indonesia bagian Timur karena Indonesia Bagian Timur masih terkonsentrasi tertinggi TB Paru. Agar memperoleh hasil yang maksimal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia Bagian Timur terkait dengan fenomena TB Paru yang marak terjadi.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian *Leterature* yang telah di *Review*

Tindakan Penularan penyakit *Tubercuosis* ini penting di lakukan dalam keluarga karena keluarga lebih banyak menghabiskan waktu di rumah oleh sebab itu resiko penularan akan semakin tinggi, sehingga Tindakan penyakit *Tuberculosis* harus benar-benar di perhatikan dan dilaksanakan dengan benar. Namun pada kenyataanya angka kejadian TB paru di Indonesia masi sangat tinggi, sehingga dalam Karya Tulis Ilmiah *Leterature Review* ini akan lebih di jelaskan mengenai Tindakan keluarga dalam pencegahan penularan TB paru di rumah, penularan di rumah Indonesia Bagian Timur di karenakan baik penderita TB paru maupun anggota keluarga tidak memperhatikan penularan TB paru pada saat di rumah.

1. pengetahuan tentang tindakan penularan TB Paru

Penelitian yang dilakukan oleh Ningsih, Fitriani, Riska Ovany, and Yuni Anjelina. Tahun: 2022 Dari 11 jurnal tersebut terdapat 4 jurnal yang menyatakan tindakan pencegahan penularan Tuberkulosis dengan p-value = 0,05). sedangkan 7 jurnal menyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan Tuberkulosis ada hubungan antara sikap dengan upaya pencegahan Tuberkulosis. Salah satu penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Tuberkulosis adalah kurangnya Faktor lain yang dapat informasi dan edukasi dari petugas kesehatan atau kader posyandu tentang Tuberkulosis sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Tuberkulosis mempengaruhi sikap seseorang seperti keluarga, pengaruh teman, pengalaman pribadi, dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. modifukasi lingkungan

Nur Lailatul M, Rohmah S, Wicaksana AY. Tahun: 2022 Dari hasil analisa data, didapatkan tiga tema dan tujuh subtema yaitu: (1) Modifikasi lingkungan dengan subtema modifikasi ventilasi yang memadai dan menjaga kebersihan. (2) Upaya memutus transmisi penyakit dengan subtema membuang dahak, penggunaan masker, dan menutup saat batuk. (3)

Konsumsi obat dan kontrol rutin ke puskesmas dengan subtema pemantauan dari keluarga dalam minum obat (PMO), serta kontrol rutin ke Puskesmas. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan Puskesmas dapat menambah dan memodifikasi program penanggulangan tuberkulosis (TB). Selain itu perlu dilakukan pengawasan secara berkala atau kunjungan rumah secara rutin untuk memantau pengobatan dan pencegahan penularan Tuberkulosis (TB) yang dilakukan keluarga di rumah

3. Menjemur tempat tidur

Ramli, W. A Tahun: 2019 Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan menjemur alat tidur dengan kriteria tidak baik sebanyak (61%) dan kriteria baik sebanyak (39%), kebiasaan membuka jendela rumah setiap pagi dengan kriteria baik sebanyak (79%) dan kriteria tidak baik sebanyak (21%), kebiasaan mencuci pakaian di air mengalir dengan kriteria baik sebanyak (73%) dan kriteria tidak baik (27%), kebiasaan tidak tidur sekamar dengan penderita dengan kriteria berisiko sebanyak (71%) dan kriteria tidak berisiko sebanyak (29%). Berdasarkan hasil penelitian tentang tindakan pencegahan penularan TB paru oleh kontak serumah di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru dapat disimpulkan bahwa tindakan Menjemur Alat Tidur masih tidak baik, tindakan Membuka Jendela Rumah sudah baik, tindakan Mencuci Pakaian Hingga Bersih di Air Mengalir sudah baik dan tindakan Tidak Tidur Sekamar dengan Penderita sudah baik. Perlunya kerja sama dan intervensi dari petugas kesehatan terhadap penderita dan anggota keluarga agar selalu menerapkan tindakan pencegahan penularan TB Paru.

4. kepatuhan menutup mulut saat batuk

Suprajitno, Suprajitno, Sri Mugianti, and Umi Albaqiyatus Sholikhah Tahun: 2022 Hasil penelitian menunjukkan 6% tindakan pencegahan keluarga kategori baik, 36% tindakan pencegahan keluarga kategori cukup, dan 58% tindakan pencegahan keluarga kategori kurang. Tindakan pencegahan yang kurang ditunjukkan oleh keluarga yaitu tidak menutup mulut saat batuk, batuk tidak memutar kepala, membuang dahak

dengan cara tidak ditimbun, tidak diberi wadah dahak dengan sabun cair (disinfektan), dan wadah dahak tidak ditutup. tindakan keluarga yang tidak mendukung pencegahan adalah tidak menjemur kasur minimal seminggu sekali, anggota keluarga tidak mengkonsumsi makanan sehat, dan sedikit mengkonsumsi vitamin C. Disarankan kepada UPTD Kesehatan Kota Blitar untuk memberikan penyuluhan kesehatan penularan Tuberkulosis pada keluarga dan peningkatan status kesehatan keluarga.

5. jendela atau pintu jarang di buka

Lestari, Nia Puji, Nurul Sri Wahyuni, and Ririn Nasriati. Tahun: 2019 Hasil pengkajian lingkungan didapatkan bahwa baju digantung disembarang tempat, ventilasi <10%, jendela dan pintu jarang dibuka, kebersihan rumah kurang, tempat khusus membuang dahak tidak tersedia, penerangan cukup, tempat pembuangan sampah terbuka, dapur lembab, jarak septic tank jarak <10m, pasien sering berludah disembarang tempat dan tidak mau memakai masker Dengan adanya lingkungan serta perilaku yang kurang baik maka bakteri TB berpotensi untuk menular ke anggota keluarga. Tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan yang berfokus pada cara memodifikasi lingkungan untuk penderita TB paru melalui media leaflet. Hasil evaluasi didapatkan pasien dan keluarga mengerti tentang penyakit TB paru serta pencegahan penularannya. Selain itu keluarga mampu memodifikasi lingkungan yang memenuhi syarat untuk penderita TB paru sehingga diharapkan dapat mencegah penularan TB ke anggota keluarga yang sehat.

sesuai dengan panduan yang ada seperti artikel atau jurnal yang dibatasi tahun terbitnya lebih dari dua tahun serta menyesuaikan judul literature review dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Peneliti tidak mampu membaca artikel jurnal secara keseluruhan dan hanya mampu membaca beberapa artikel yang sesuai dengan judul dan tujuan penelitian ini

Tabel 1 Combining Hasil Analisis Artikel Jurnal

No	Dujul, Penulis Tahun	Deain Penelitian	Variabel	Populasi Sampel	Intrumen	Analisis	Tempat Penelitian	Hasil Temuan
1	<p>Leteratur Review Tindakan Keluarga Dalam Pencegaha Penularan Tb Paru Di Indonesia Bagian Timur</p> <p><i>Ningsih, Fitriani, Riska Ovary, and Yuni Anjelina</i></p> <p><i>Et al 2022</i></p>	Metode literature	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan “Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Sikap Masyarakat Tentang Pencegahan Penularan Tuberkulosis Paru” berdasarkan data melalui metode Literature Review.</p>	6 jurnal	Google Scholar	Desain studi cross-sectional	<p>Pencarian jurnal menggunakan database akademik yaitu Google Scholar</p>	<p>Dari 6 jurnal tersebut terdapat 3 jurnal yang menyatakan ada hubungan antara pengetahuan dan sikap masyarakat tentang upaya pencegahan penularan Tuberkulosis dengan p-value = 0,05). sedangkan 3 jurnal menyatakan tidak ada hubungan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan Tuberkulosis ada hubungan antara sikap dengan upaya pencegahan</p>

								<p>Tuberkulosis. Salah satu penyebab kurangnya pengetahuan masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Tuberkulosis adalah kurangnya informasi dan edukasi dari petugas kesehatan atau kader posyandu tentang Tuberkulosis sehingga menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Tuberkulosis. Faktor lain yang dapat mempengaruhi sikap seseorang seperti keluarga, pengaruh teman, pengalaman pribadi, dan informasi yang diperoleh</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

								dari berbagai sumber.
2	<p>Leteratur Review Tindakan Keluarga Dalam Pencegaha Penularan Tb Paru Di Indonesia Bagian Timur</p> <p>Nur Lailatul M, Rohmah S, Wicaksana AY.</p> <p>Et al 2022</p>	desain kualitatif	bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang upaya keluarga untuk mencegah penularan dalam perawatan anggota keluarga dengan TB Paru.	30 responden	Wawancara kuisisioner	Analisis univariat	Wilayah kerja puskesmas simpenan kabupaten sukabumi	<p>Dari hasil analisa data, didapatkan tiga tema dan tujuh subtema yaitu: (1) Modifikasi lingkungan dengan subtema modifikasi ventilasi yang memadai dan menjaga kebersihan. (2) Upaya memutus transmisi penyakit dengan subtema membuang dahak, penggunaan masker, dan menutup saat batuk. (3) Konsumsi obat dan kontrol rutin ke puskesmas dengan subtema pemantauan dari keluarga dalam minum obat (PMO), serta kontrol rutin ke Puskesmas. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan Puskesmas dapat menambah dan memodifikasi program penanggulangan tuberkulosis (TB). Selain</p>

								itu perlu dilakukan pengawasan secara berkala atau kunjungan rumah secara rutin untuk memantau pengobatan dan pencegahan penularan Tuberkulosis (TB) yang dilakukan keluarga di rumah.
4	Literatur Review Tindakan Keluarga Dalam Pencegaha Penularan Tb Paru Di Indonesia Bagian Timur	Studi deskriptif	Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kontak serumah sebanyak 66 penderita yang tercatat di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru Januari sampai dengan Juli 2020. Data diolah menggunakan tabel distribusi frekuensi	66 penderita	kuisisioner	Desain studi cross sectional	Di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan menjemur alat tidur dengan kriteria tidak baik sebanyak (61%) dan kriteria baik sebanyak (39%), kebiasaan membuka jendela rumah setiap pagi dengan kriteria baik sebanyak (79%) dan kriteria tidak baik sebanyak (21%), kebiasaan mencuci

			untuk setiap variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.					pakaian di air mengalir dengan kriteria baik sebanyak (73%) dan kriteria tidak baik (27%), kebiasaan tidak tidur sekamar dengan penderita dengan kriteria berisiko sebanyak (71%) dan kriteria tidak berisiko sebanyak (29%). Berdasarkan hasil penelitian tentang tindakan pencegahan penularan TB paru oleh kontak serumah di wilayah kerja Puskesmas Kampung Baru dapat di simpulkan bahwa tindakan Menjemur Alat Tidur
--	--	--	--	--	--	--	--	--

								masih tidak baik, tindakan Membuka Jendela Rumah sudah baik, tindakan Mencuci Pakaian Hingga Bersih di Air Mengalir sudah baik dan tindakan Tidak Tidur Sekamar dengan Penderita sudah baik. Perlunya kerja sama dan intervensi dari petugas kesehatan terhadap penderita dan anggota keluarga agar selalu menerapkan tindakan pencegahan penularan TB Paru.
5	Leteratur Review Tindakan Keluarga Dalam Pencegaha	Penelitian anlitik	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui	100 responden	Kuiseoner	teknik consecutive sampling	Puskesmas	Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan kepatuhan

	<p>Penularan Tb Paru Di Indonesia Bagian Timur</p> <p><i>Mustaming, M. 2022 et al .</i></p>		<p>hubungan antara kepatuhan minum obat dan dukungan keluarga dengan luaran klinis pada pasien tuberkulosis.</p>						<p>minum obat dengan luaran klinis dengan p-value $0,003 < 0,05$. Responden dengan kepatuhan tinggi memiliki kemungkinan mencapai luaran klinis sebesar 16,625 kali dibandingkan responden dengan kepatuhan rendah. Selain itu juga ditemukan adanya hubungan antara dukungan keluarga dengan luaran klinis dengan p-value $0,006 < 0,05$, dan responden dengan dukungan keluarga baik berpeluang 11,333 kali untuk mencapai luaran klinis</p>
--	---	--	--	--	--	--	--	--	--

								baik dibandingkan responden dengan keluarga cukup mendukung.
6	Leteratur Review Tindakan Keluarga Dalam Pencegaha Penularan Tb Paru Di Indonesia Bagian Timur Suprajitno, Suprajitno, Sri Mugianti, and Umi Albaqiyatus Sholikhah. Et al 2022	Studi deskriptif	Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan upaya keluarga dalam mencegah penularan penyakit tuberkulosis.	36 keluarga	kuesioner	Sampel menggunakan total populasi.	UPTD Kesehatan Kota Blitar	Hasil penelitian menunjukkan 6% tindakan pencegahan keluarga kategori baik, 36% tindakann pencegahan keluarga kategori cukup, dan 58% tindakan pencegahan keluarga kategori kurang. Tindakan pencegahan yang kurang ditunjukkan oleh keluarga yaitu tidak menutup mulut saat batuk, batuk tidak memutar kepala, membuang dahak dengan

								<p>cara tidak ditimbun, tidak diberi wadah dahak dengan sabun cair (disinfektan), dan wadah dahak tidak ditutup.tindakan keluarga yang tidak mendukung pencegahan adalah tidak menjemur kasur minimal seminggu sekali, anggota keluarga tidak mengkonsumsi makanan sehat, dan sedikit mengkonsumsi vitamin C. Disarankan kepada UPTD Kesehatan Kota Blitar untuk memberikan penyuluhan kesehatan penularan Tuberkulosis</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	---

								pada keluarga dan peningkatan status kesehatan keluarga.
7	Leteratur Review Tindakan Keluarga Dalam Pencegaha Penularan Tb Paru Di Indonesia Bagian Timur Kusuma, Sri Agung Kusuma. Et al 2019	Deskriptif	untuk mencegah penularan tuberkulosis melalui peningkatan pengetahuan masyarakat desa Cilayung Jatinangor tentang gejala tuberkulosis secara dini, memupuk kesadaran masyarakat untuk memutuskan rantai penularan melalui pemeriksaan dini dan pengobatan yang	Seluruh masyarakat desa Cilayung Jatinangor	penyuluhan	Analisis univariat	Desa Cilayung Jatinangor	Hasil yang diperoleh adalah didapatkan data tingkat pengetahuan masyarakat desa Cilayung tentang penyakit tuberkulosis dan pengenalan gejala tuberkulosis secara dini yaitu sebanyak 6.67% berpengetahuan baik, 23.3% berpengetahuan cukup, dan 70% berpengetahuan kurang. Jadi dapat disimpulkan bahwa setelah diadakan penyuluhan, tingkat

			<p>cepat dan tepat serta mengenalkan hasil riset berupa herbal anti tuberkulosis yang dapat diolah secara mandiri sebagai pengobatan alami.</p>					<p>pengetahuan warga meningkat menjadi 16,67% berpengetahuan baik, 56,67% berpengetahuan cukup, dan 26,67% berpengetahuan kurang. Pengenalan dan teknik pengolahan herbal antituberkulosis yaitu herba <i>sambiloto</i> (<i>Andrographis paniculata</i> (Burm. F) Ness), herba pegagan (<i>Centella asiatica</i>), daun beluntas (<i>Pluchea indica</i>) dan rimpang kencur (<i>Kaempferia galanga L.</i>) dalam bentuk sediaan</p>
--	--	--	---	--	--	--	--	---

								minuman, berupa teh celup dan serbuk instan, dapat memberikan variasi bentuk herbal yang dikonsumsi, selain dengan teknik perebusan yang selama ini dilakukan masyarakat Cilayung.
8	Literatur Review Tindakan Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Tb Paru Di Indonesia Bagian Timur Lestari, Nia Puji, Nurul Sri Wahyuni, and Ririn Nasriati. Et al 2019.	Metode deskriptif	untuk memahami asuhan keperawatan keluarga dengan salah satu anggota keluarga menderita TB paru dengan masalah ketidakmampuan keluarga memodifikasi lingkungan.	Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo	Melakukan pengkajian	Analisis univariat	wilayah kerja Puskesmas Sukorejo Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo	Hasil pengkajian lingkungan didapatkan bahwa baju digantung disembarang tempat, ventilasi <10%, jendela dan pintu jarang dibuka, kebersihan rumah kurang, tempat khusus membuang dahak tidak tersedia, penerangan cukup, tempat pembuangan sampah

								<p>terbuka, dapur lembab, jarak septic tank jarak <10m, pasien sering berludah disembarang tempat dan tidak mau memakai masker. Dengan adanya lingkungan serta perilaku yang kurang baik maka bakteri TB berpotensi untuk menular ke anggota keluarga. Tindakan keperawatan yang dilakukan yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan yang berfokus pada cara memodifikasi lingkungan untuk</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--

								penderita TB paru melalui media leaflet. Hasil evaluasi didapatkan pasien dan keluarga mengerti tentang penyakit TB paru serta pencegahan penularannya. Selain itu keluarga mampu memodifikasi lingkungan yang memenuhi syarat untuk penderita TB paru sehingga diharapkan dapat mencegah penularan TB ke anggota keluarga yang sehat.
9	Literatur Review Tindakan Keluarga	Metode deskriptif	peran keluarga dalam melakukan tindakan	25 keluarga	kuesioner	Analisis univariat	Di wilayah kerja Puskesmas Gading	Hasil penelitian menunjukkan bahwa

	<p>Dalam Pencegaha Penularan Tb Paru Di Indonesia Bagian Timur Siregar, Cahya Dwi Nurkasi Aninda. Et al 2019</p>		<p>keperawatan pada anggota keluarga dengan Tb paru dengan indikator peran pengawasan minum obat</p>				<p>Surabaya</p>	<p>sebagian besar (64%) peran keluarga dalam melakukan tindakan pengawasan minum obat baik. Sebagian besar (64%) peran keluarga dalam penggunaan fasilitas kesehatan baik. Hampir seluruhnya (72%) peran keluarga dalam tindakan pencegahan penularan baik. Sebagian besar (52%) peran keluarga dalam pemberian nutrisi baik. Hampir setengahnya (44%) peran keluarga dalam menciptakan lingkungan yang sehat</p>
--	--	--	--	--	--	--	-----------------	---

								baik. Disarankan pada keluarga untuk menambah pengetahuan mengenai penyakit Tb paru, bekerja sama dengan anggota keluarga yang lain dalam pengawasan minum obat, maupun tindakan pencegahan penularan.
10	Literatur Review Tindakan Keluarga Dalam Pencegahan Penularan Tb Paru Di Indonesia Bagian Timur	Penelitian ini bersifat deskriptif analitik	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran PMO dalam pencegahan penularan	25 responden	Wawancara kuesioner	cross sectional	wilayah kerja puskesmas karang pule	Hasil penelitian ini menunjukkan (p-value = 0,142) bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara peran pendamping minum obat dalam pencegahan penularan penyakit tuberkulosis pada keluarga

	Galyubi, Gaus, Agus Supinganto, and Dian Istiana. Et al 2021.		tuberkulosis pada keluarga.					di PKM Karang Pule. Rekomendasi yang dapat diberikan adalah dengan memberikan kegiatan promosi kesehatan mengenai dampak penularan tuberkulosis pada anggota keluarga.
11	Leteratur Review Tindakan Keluarga Dalam Pencegaha Penularan Tb Paru Di Indonesia Bagian Timur Lukitaningtyas, Dika, Nurul Hidayah, and Ruli Mahendra. Et al 2023	Penelitian kuatitatif	untuk menganalisis hubungan pengetahuan keluarga dengan upaya pencegahan penularan TB Paru.	30 responden	uji rank spearman	cross sectional	Keluarga	Hasil diperoleh keluarga pengetahuan baik dan pencegahan baik 17 (85,0%), pengetahuan baik dan tindakan pencegahan cukup 3 (15,0%). Pengetahuan cukup dan tindakan pencegahan baik 2 (28,6%), pengetahuan cukup dan tindakan pencegahan cukup 5 (71,4%). Pengetahuan

								<p>kurang dan pencegahan kurang sebanyak 3 (100%). Hasil uji statistik didapatkan p 0,000, terdapat hubungan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan. Tindakan pencegahan penularan TB Paru dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimiliki.</p>
--	--	--	--	--	--	--	--	--